

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Media massa adalah salah satu alat penting dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Dalam era digital saat ini, media massa tidak hanya terdiri dari media cetak seperti surat kabar dan majalah, tetapi juga media elektronik seperti televisi, radio, dan internet. Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik, memobilisasi massa, dan mempengaruhi perilaku masyarakat.

Selain itu, media massa juga memiliki fungsi hiburan dengan menyediakan berbagai konten yang menghibur, seperti film, musik, dan acara televisi, yang membantu mengurangi stres dan memberikan hiburan di waktu senggang. Tidak kalah penting, media massa menjalankan fungsi kontrol sosial, di mana media sering kali bertindak sebagai pengawas atau kritikus terhadap kebijakan pemerintah dan tindakan masyarakat, serta fungsi persuasi yang digunakan untuk memengaruhi opini publik melalui iklan, kampanye sosial, atau politik.<sup>1</sup>

Pengaruh media massa sangat besar terhadap cara pandang masyarakat. Dalam membentuk opini publik, media massa mampu mengarahkan persepsi dan sikap terhadap isu-isu tertentu melalui framing atau cara penyajian informasi. Media massa juga memengaruhi budaya populer dan norma sosial, di mana tren, gaya hidup, dan nilai-nilai tertentu sering kali

---

<sup>1</sup> Sukmawati Abdullah et al., *Pengantar Komunikasi Pendidikan*, 2024.

disebarkan melalui berbagai platform. Secara politik, media massa berperan dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap proses demokrasi, kampanye, serta isu-isu politik yang sedang berlangsung.<sup>2</sup>

Namun, pengaruh media massa tidak selalu positif, karena media dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang tidak akurat, bias, atau manipulatif, yang berpotensi merusak harmoni sosial atau menyesatkan publik. Berkembangnya teknologi informasi dengan munculnya media social memberikan warna sekaligus tantangan bagi media massa, apalagi dengan adanya kemudahan akses dalam mencari, menerima dan membagikan informasi. Tentunya ini memberikan pengaruh pada khalayak terhadap media massa konvensional yang sudah terlebih dahulu ada

Dalam paradigma lain, media massa harus siap Ketika berhadapan dengan permasalahan banjir informasi yang di internet. Media massa dalam kondisi ini tentunya harus berevolusi untuk terus berkembang dengan tetap memberikan informasi berkualitas, menarik dan independent. Media massa di era digital harus menjadi kuat untuk terus memberikan berita yang informatif, edukatif, memberi wawasan, dan mempunyai pengaruh kuat dalam kehidupan bermasyarakat<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Kusnato and Hudi Yusuf, "Pengaruh Media Massa Terhadap Persepsi Dan Tingkat Kriminalitas: Analisis Terhadap Efek Media Dalam Pembentukan Opini Publik," *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 1047–1061, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

<sup>3</sup> Mirza Azkia Muhammad Adiba Mirza Azkia Muhammad Adiba and Nitra Galih Imansari, "Analisis Reportase Media Massa Di Era Digital: Tantangan,

Memasuki era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap media massa secara mendalam. Internet membuka peluang baru bagi penyebaran informasi dan konten melalui platform digital seperti situs berita, blog, podcast, dan media sosial. Transformasi ini memungkinkan audiens untuk mengakses informasi dengan cepat dan langsung dari berbagai sumber, seringkali tanpa harus bergantung pada media tradisional.

Menurut data dari [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id), pada tahun 2024 terdapat sekitar 191 juta individu yang menggunakan internet, atau sekitar 73,7% dari total populasi. Dari jumlah tersebut, 167 juta di antaranya merupakan pengguna internet aktif, yang mencakup 64,3% dari total penduduk. Tingkat penetrasi internet di negara ini sangat signifikan, dengan 242 juta pengguna, atau setara dengan 93,4% dari populasi. Platform media sosial yang paling dominan adalah YouTube, dengan jumlah pengguna mencapai 139 juta orang, yang mewakili 53,8% dari keseluruhan populasi.<sup>4</sup> YouTube merupakan sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film,

---

Peluang, Dan Dampaknya Pada Pandangan Khalayak,” *Journal of Media and Communication Studies* 2, no. 1 (2023): 11–20.

<sup>4</sup> Andreas Daniel Panggabean, “Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024.”

TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. (Tjanatjantia. Widika, 2013)

Memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di YouTube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. YouTube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa yang berusia 18-34 dan 18-49 tahun daripada jaringan kabel mana pun di Dunia. Saat ini YouTube menjadi situs online Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke YouTube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. YouTube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi YouTube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna<sup>5</sup>

Berkembangnya teknologi dan perubahan perilaku pada masyarakat dalam mengakses berita Dalam era digital saat ini, media massa dihadapkan dengan tantangan yang cukup besar dalam mempertahankan audiens dan meningkatkan jumlah views di khususnya di platform YouTube. Di samping itu, preferensi audiens yang semakin bergeser ke arah konsumsi konten digital secara cepat dan dinamis, hal ini memaksa Tribun Bengkulu

---

<sup>5</sup> Phra Nicholas Thanissaro and Sriya Kulupana, "Buddhist Teen Worldview: Some Normative Background for Health Professionals," *Contemporary Buddhism* 16, no. 1 (2015): 28–42.

untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi konten mereka.

Strategi media dalam mempertahankan views sangat penting untuk dipahami karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan media itu sendiri di platform digital. Jumlah views yang tinggi tidak hanya meningkatkan reputasi media, tetapi juga berpotensi menarik lebih banyak pengiklan, yang pada akhirnya berdampak pada keuntungan finansial perusahaan.

Selain itu views menjadi alasan utama dalam penelitian ini karena memiliki peran strategis dalam menunjang keberlangsungan media digital, khususnya di platform berbasis video seperti YouTube. Jumlah views mencerminkan sejauh mana sebuah konten memperoleh atensi dari khalayak, yang secara langsung menunjukkan tingkat popularitas dan daya tarik video tersebut. Dalam konteks komunikasi massa, popularitas ini berkontribusi terhadap persebaran informasi dan pengaruh media terhadap opini publik.

Selain sebagai indikator popularitas, views juga dapat merepresentasikan persepsi kualitas dari suatu konten. Video yang memiliki jumlah tayangan tinggi umumnya diasosiasikan sebagai konten yang relevan, informatif, dan layak ditonton oleh audiens lainnya. Persepsi ini berdampak pada pembentukan reputasi dan kredibilitas media, terutama dalam upaya membangun kepercayaan dari penonton baru.

Secara teknis, algoritma YouTube menjadikan jumlah views sebagai salah satu variabel dalam menentukan visibilitas dan posisi suatu video di hasil pencarian maupun rekomendasi

konten. Semakin tinggi jumlah views, maka semakin besar kemungkinan konten tersebut dipromosikan oleh sistem, sehingga meningkatkan peluang keterjangkauan audiens yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa views tidak hanya menjadi indikator hasil, tetapi juga faktor pemicu dalam proses distribusi konten di ruang digital.

Lebih jauh lagi, jumlah views berkaitan erat dengan potensi monetisasi. Dalam konteks ekonomi media, tingginya tayangan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengiklan untuk menempatkan iklan pada video tertentu. Dengan demikian, views menjadi elemen penting dalam menunjang aspek finansial media digital melalui iklan dan bentuk kerja sama komersial lainnya.

Di samping itu, jumlah views yang tinggi juga memiliki peran dalam membangun kepercayaan publik. Audiens cenderung lebih percaya terhadap konten yang telah ditonton oleh banyak orang karena dianggap memiliki nilai lebih atau sudah teruji kualitasnya. Oleh karena itu, views bukan hanya representasi statistik, melainkan juga bagian dari strategi komunikasi dan positioning media dalam menarik serta mempertahankan audiens.

Berdasarkan berbagai alasan tersebut, penelitian terhadap strategi media dalam mempertahankan views menjadi sangat relevan. Views berperan sebagai parameter multidimensi yang mencerminkan keberhasilan media dari sisi popularitas, kualitas persepsi, visibilitas algoritmik, potensi pendapatan, dan kepercayaan audiens. Maka, fokus terhadap aspek ini penting

untuk memahami bagaimana media beradaptasi dan bertahan dalam ekosistem digital yang sangat kompetitif.

Sebagai salah satu sumber utama konsumsi informasi di era digital, media massa memiliki tanggung jawab besar untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Di tengah derasnya arus informasi yang datang dari berbagai platform, masyarakat semakin selektif dalam memilih sumber informasi yang mereka anggap kredibel.

Untuk menjaga kepercayaan audiens, media online harus mampu menerapkan strategi yang efektif, baik dalam hal penyampaian berita maupun dalam menjaga kualitas informasi yang disajikan. Selain itu, media juga perlu memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya relevan, tetapi juga mampu menarik perhatian.<sup>6</sup>

Media daring nasional yang memiliki perwakilan di wilayah Provinsi Bengkulu, seperti Tribun Bengkulu, ANTARA News Bengkulu, TVRI Bengkulu, dan Kompas.com, menunjukkan kemampuan adaptif dalam menghadapi perkembangan teknologi komunikasi digital. Adaptasi ini tidak hanya terlihat dari penguatan eksistensi melalui laman situs web, tetapi juga melalui ekspansi ke berbagai platform media sosial, salah satunya YouTube.

---

<sup>6</sup>Risya Fakhra Nasution, Jufri Naldo, and Faisal Riza, "Strategi Pemberitaan Tribunmedan. Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online," *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora* 6, no. 1 (2022): 175–190.

Langkah strategis ini merupakan respons terhadap pergeseran pola konsumsi informasi masyarakat kontemporer, yang kini lebih condong pada konten berbasis audiovisual. Format video dianggap lebih efektif dalam menyampaikan pesan secara ringkas, visual, dan komunikatif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan khalayak secara lebih optimal dibandingkan dengan format teks semata.

Pemanfaatan YouTube sebagai medium distribusi konten juga memberikan kontribusi penting terhadap penguatan eksistensi media nasional di tingkat lokal. Melalui konten visual yang disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya masyarakat setempat, media mampu membangun koneksi emosional yang lebih erat dengan audiensnya. Di samping itu, penyajian informasi dalam bentuk video memungkinkan media untuk menyampaikan isu-isu lokal secara naratif dan menarik, sehingga berpotensi menjangkau perhatian publik nasional melalui integrasi distribusi lintas platform.

Dengan demikian, kehadiran media nasional di daerah seperti Bengkulu tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai penghubung strategis antara dinamika lokal dan arus informasi berskala nasional dalam ekosistem komunikasi digital yang semakin kompetitif.

Dalam konteks tersebut, TribunBengkulu dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki posisi dominan sebagai media daring nasional terbesar di Provinsi Bengkulu. Sebagai bagian dari jaringan Tribun Network milik Kompas Gramedia, TribunBengkulu memiliki keunggulan dalam hal distribusi

konten lokal yang terstruktur dan terintegrasi secara nasional. Di antara media nasional lain yang beroperasi di Bengkulu, TribunBengkulu menunjukkan kinerja digital yang paling menonjol, terutama pada platform YouTube.

Berdasarkan data jumlah tayangan (views), kanal YouTube TribunBengkulu mencatat angka yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan media nasional pesaing yang ada di wilayah yang sama. Hal ini menandakan bahwa media tersebut memiliki strategi konten yang efektif dalam menarik atensi dan mempertahankan loyalitas penonton.

Keunggulan performa digital ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam menyesuaikan diri dengan algoritma platform, tetapi juga menunjukkan kemampuan TribunBengkulu dalam menghadirkan konten yang relevan, aktual, dan sesuai dengan preferensi audiens lokal. Tingginya jumlah tayangan video menjadi indikator keberhasilan dalam mengembangkan pendekatan penyusunan konten yang terarah, kreatif, dan kontekstual.

Oleh karena itu, pemilihan TribunBengkulu sebagai objek penelitian menjadi relevan dan strategis, karena media ini mampu merepresentasikan praktik penyusunan konten digital berbasis lokal dalam kerangka kerja media nasional. Penelitian terhadap strategi konten yang diterapkan oleh TribunBengkulu diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami dinamika media daring di era digital, khususnya dalam konteks pemanfaatan video sebagai sarana utama untuk mempertahankan keterlibatan audiens

Saat ini, performa beberapa kanal YouTube media nasional daring yang ada di Bengkulu menunjukkan tingkat perhatian audiens yang bervariasi. Data terbaru mencatat bahwa kanal YouTube Tribun Bengkulu memperoleh rata-rata views bulanan sebesar 4,796 juta, yang menunjukkan dominasi mereka dalam menarik penonton. Sementara itu, ANTARA News Bengkulu dengan rata-rata 57,612 ribu views per bulan, KompasTV Bengkulu dengan 614 ribu views, serta TVRI Bengkulu dengan 92 ribu views per bulan,<sup>7</sup> mencerminkan perbedaan kapasitas setiap media dalam menarik audiens melalui konten video. Variasi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti strategi konten, frekuensi unggahan, serta preferensi audiens terhadap topik yang disajikan

Tribun Bengkulu, yang juga memanfaatkan platform YouTube sebagai salah satu saluran pemberitaan, terus berupaya menghadirkan konten yang informatif dan menarik untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Penggunaan YouTube oleh Tribun Bengkulu merupakan bagian dari strategi adaptasi media ini terhadap perubahan perilaku konsumsi informasi masyarakat, yang kini lebih sering mengakses berita melalui video online.

Saat ini, Tribun Bengkulu telah menempatkan diri sebagai media massa nasional daring nomor satu di Bengkulu, baik dari segi popularitas maupun jangkauan audiens. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi mereka dalam memanfaatkan berbagai platform digital, termasuk website dan media sosial seperti

---

<sup>7</sup> Social Blade, "Analytics Made Easy," <https://socialblade.com> (diakses desember 2024).

YouTube, untuk mendistribusikan konten secara efektif dan menarik perhatian masyarakat. Dengan jumlah views bulanan yang mencapai 4,796 juta di YouTube, Tribun Bengkulu menunjukkan kapasitasnya dalam menarik perhatian audiens, jauh melampaui media daring lokal lainnya

Platform video seperti YouTube memungkinkan penyampaian informasi dengan cara yang lebih visual dan interaktif, yang dapat lebih mudah dicerna oleh audiens dibandingkan dengan format tulisan tradisional. Selain itu, di tengah maraknya media online dan sosial, Tribun Bengkulu harus mampu memanfaatkan teknologi dan platform digital secara maksimal. Penggunaan algoritma mesin pencari, optimalisasi SEO, serta strategi pemasaran konten melalui media sosial menjadi faktor penting untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing.

Inovasi tidak hanya terbatas pada konten, tetapi juga pada cara distribusi informasi. Dengan memanfaatkan data audiens dan tren terkini, Tribun Bengkulu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam menyajikan berita yang tepat sasaran. Kecepatan dan ketepatan dalam merespons isu-isu terkini juga menjadi kunci penting, sehingga Tribun Bengkulu dapat selalu menjadi salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat lokal yang selalu up-to-date.<sup>8</sup>

Tidak hanya sekadar menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu, media juga harus memahami kebutuhan audiens

---

<sup>8</sup> Pemerintah Provinsi Bengkulu, “Statistik.bengkuluprov.go.id” Oktober 2024

yang semakin beralih pada platform digital yang lebih interaktif dan dinamis. Untuk bertahan di tengah persaingan ini, Tribun Bengkulu perlu menghadirkan konten yang relevan dan menarik, disajikan dalam format yang sesuai dengan preferensi audiens, baik dalam bentuk artikel, video, maupun konten multimedia lainnya.

Lebih dari itu, di era di mana masyarakat cenderung memilih media yang dapat memberikan pengalaman konsumsi informasi yang lebih personal, Tribun Bengkulu harus mampu membangun engagement yang kuat dengan audiensnya. Interaksi yang lebih dekat melalui fitur komentar, kolaborasi dengan influencer lokal, serta penyajian konten yang lebih tersegmentasi sesuai minat audiens menjadi beberapa langkah strategis yang dapat diambil.

Dengan demikian, inovasi dan adaptasi yang dilakukan tidak hanya akan mempertahankan posisi Tribun Bengkulu di tengah ketatnya persaingan, tetapi juga memastikan bahwa media ini tetap relevan dan dipercaya oleh masyarakat di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk meneliti strategi penyusunan konten berita yang diterapkan oleh Tribun Bengkulu dalam mempertahankan views di kanal YouTube mereka.

Strategi penyusunan konten yang efektif merupakan elemen krusial dalam industri media digital karena dapat memengaruhi jumlah audiens yang mengonsumsi konten tersebut. Dalam konteks persaingan media massa daring yang semakin ketat, kemampuan untuk menyusun konten yang

menarik dan relevan menjadi kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah views.

Strategi penyusunan konten yang baik tidak hanya membantu dalam menarik perhatian audiens baru tetapi juga penting dalam mempertahankan audiens yang sudah ada, yang pada akhirnya dapat meningkatkan engagement dan loyalitas audiens. Selain itu, strategi ini juga berfungsi sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang terus berkembang, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas informasi yang disajikan.

Dalam hal ini, Tribun Bengkulu sebagai media massa online perlu terus memperbarui strategi kontennya agar tetap relevan dan kompetitif di era digital, di mana dinamika preferensi audiens dan algoritma platform terus berubah.

Sebagai platform berbasis video, YouTube memiliki karakteristik audiens yang berbeda dari media konvensional, sehingga penyusunan konten harus disesuaikan agar tetap menarik dan relevan bagi penonton. Dalam hal ini, Tribun Bengkulu, dengan jumlah views yang mencapai 4,796 juta, telah menunjukkan keberhasilan dalam memanfaatkan platform ini sebagai sarana penyampaian berita secara efektif.

Untuk mempertahankan views channel YouTube, Tribun Bengkulu menerapkan strategi yang meliputi pemilihan topik lokal yang relevan dan menarik, serta optimalisasi judul dan thumbnail untuk menarik perhatian penonton. Konsistenasi dalam pengunggahan konten dan peningkatan kualitas video, baik dari segi visual maupun audio, juga menjadi fokus,

penggunaan data analitik untuk menyesuaikan konten dan promosi melalui media sosial lainnya juga dilakukan untuk memperluas jangkauan dan mempertahankan jumlah views

Penelitian ini menjadi signifikan karena penyusunan konten berita yang tepat dapat menjadi kunci dalam mempertahankan perhatian audiens, meningkatkan keterlibatan penonton, serta bersaing dengan media lain di era digital. Studi ini tidak hanya akan menggali strategi yang digunakan oleh Tribun Bengkulu, tetapi juga mengidentifikasi bagaimana pola penyajian berita dan jenis konten yang diunggah mampu menjaga loyalitas penonton serta meningkatkan daya saing di antara media lokal lainnya. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian terkait strategi konten digital dan pengelolaan media di era modern, terutama bagi media lokal yang ingin mempertahankan relevansi di tengah persaingan ketat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana strategi penyusunan konten berita pada Youtube Tribun Bengkulu dalam mempertahankan views channel Youtube?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi penyusunan konten yang digunakan oleh Tribun Bengkulu dalam mempertahankan jumlah views dichannel Youtube.

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian media sosial YouTube, dengan mengkaji strategi penyusunan konten berita untuk mempertahankan keterlibatan audiens. Selain itu, penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai manajemen konten digital yang relevan dalam mendukung pengembangan media lokal di era digital.

b. Secara praktis

Penelitian ini juga bermanfaat bagi media Tribun, khususnya Tribun Bengkulu, untuk terus mengembangkan strategi penyusunan konten yang telah diterapkan dengan demikian, mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada views dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

#### E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian terdahulu yang penulis ambil yakni penelitian dari Maizatul Akmam (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau tahun 2023) dengan judul "*Strategi Tribun Pekanbaru dalam menyebarkan berita di media sosial Instagram*".<sup>9</sup> Masalah yang dikaji dalam Skripsi ini adalah ingin mengetahui strategi yang digunakan oleh Tribun Pekanbaru dalam

---

<sup>9</sup> Maizatul Akmam, "STRATEGI TRIBUN PEKANBARU DALAM MENYEBARKAN BERITA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM" (2023).

menyebarkan berita di media sosial untuk mempertahankan eksistensi mereka di era digital.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maizatul Akmam terletak pada lokasi penelitian, objek yang diteliti. Maizatul Akmam meneliti di Tribun Pekanbaru terkait Strategi menyebarkan berita di media sosial Instagram. Sedangkan penulis meneliti Strategi yang digunakan media massa Tribun Bengkulu dalam mempertahankan *views channel* Youtube.

Kedua, Skripsi dari Among Nugroho (Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tahun 2023). Dengan judul "*Strategi Pemberitaan berbasis video di Tribun Jogja dalam menarik minat penonton*".<sup>10</sup> Masalah yang dikaji yakni difokuskan pada Menarik minat penonton pada pemberitaan berbasis video di Tribun Jogja. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Among Nugroho terletak pada masalah yang dikaji, tempat, lokasi serta objek pada penelitian dimana Among Nugroho meneliti strategi pada pemberitaan berbasis video di Tribun Jogja dalam menarik minat penonton

Ketiga, Skripsi dari Nur Azizah (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2016). Dengan judul "*Strategi Harian Tribun Timur*

---

<sup>10</sup> Among Nugroho, *STRATEGI PEMBERITAAN BERBASIS VIDEO DI TRIBUN JOGJA DALAM MENARIK MINAT PENONTON Analisis Deskriptif Pemberitaan Berbasis Video Tribun Jogja*, 2023.

*Meningkatkan Jumlah Pengiklan di Kota Makassar*).<sup>11</sup> Masalah yang dikaji pada skripsi ini adalah bagaimana strategi yang digunakan Tribun Timur untuk meningkatkan jumlah pengiklan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah terletak pada objeknya, dimana peneliti Nur Azizah terfokus pada Strategi Harian tribun Timur Meningkatkan Jumlah Pengiklan di Kota Makassar, sedangkan penulis Strategi Media Massa Tribun Bengkulu Dalam Mempertahankan *Views Channel* Youtube, lokasi penelitian juga berbeda.

Keempat, jurnal dari Jufri Naldo dan Faisal Riza, tahun 2022 dengan judul (*“Strategi Pemberitaan TribunMedan.com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online”*).<sup>12</sup> Masalah yang di kaji pada jurnal ini adalah bagaimana Strategi yang digunakan oleh TribunMedan.com dalam menghadapi persaingan media online

Perbedaan, penelitian yang dilakukan oleh Jufri Naldo dan Faisal Riza terletak pada beberapa aspek. Penelitian pertama berfokus pada TribunMedan.com sebagai media online yang menghadapi persaingan di dunia digital, sedangkan penelitian kedua berfokus pada Tribun Bengkulu yang mengembangkan strategi penyusunan konten video di platform YouTube. Tujuan penelitian pada TribunMedan.com adalah untuk menganalisis strategi pemberitaan guna tetap kompetitif di antara media

---

<sup>11</sup> Nur Azizah, “STRATEGI HARIAN TRIBUN TIMUR MENINGKATKAN JUMLAH PENGIKLAN DIKOTA MAKASSAR” (2016): 1–23.

<sup>12</sup> Nasution, Naldo, and Riza, “Strategi Pemberitaan Tribunmedan. Com Dalam Menghadapi Persaingan Media Online.”

online lainnya, sementara penelitian Tribun Bengkulu bertujuan untuk memahami cara mempertahankan dan meningkatkan jumlah penayangan video.

Perspektif persaingan pada TribunMedan.com terpusat pada media online, sedangkan Tribun Bengkulu berfokus pada persaingan di platform YouTube. Selain itu, jenis konten yang dianalisis berbeda, dengan TribunMedan.com mengkaji konten teks dan multimedia, sedangkan Tribun Bengkulu meneliti konten video. Metode penelitian juga berbeda, di mana TribunMedan.com menggunakan analisis konten, wawancara, dan survei, sementara Tribun Bengkulu menggunakan analisis data YouTube dan observasi tren video.

Kelima, Jurnal dari Wa Dian, Hakis dan Iftiya Salwa Tuanany, Tahun 2024 dengan judul (*Strategi Pemberitaan Media Online Tribun Ambon Dalam Menarik Viewers Melalui Media Sosial youtube*).<sup>13</sup> Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi disemisasi media berita Tribun Ambon dalam upaya menarik viewers dan peningkatan jumlah viewers melalui YouTube dan juga data grafiknya.

Perbedaan penelitian ini terdapat dalam fokus dan pendekatan. Penelitian pada Tribun Ambon berfokus pada strategi promosi untuk menarik viewers baru melalui YouTube, sedangkan penelitian pada Tribun Bengkulu meneliti strategi penyusunan konten untuk mempertahankan jumlah views yang

---

<sup>13</sup> Wa Dian et al., "Strategi Pemberitaan Media Online Tribun Ambon Dalam Menarik Viewers Melalui Media Sosial Youtube Internet Sangat Dibutuhkan Oleh Setiap Individu Di Indonesia Maupun Di Luar Negeri . Internet Menurut Hasil Penelitian Asosiasi Penyelenggaran Jasa Internet " 2, no. 2 (2024).

ada. Tribun Ambon lebih berorientasi pada distribusi dan promosi konten, sementara Tribun Bengkulu menitikberatkan pada pengelolaan konten yang sudah ada. Metode yang digunakan juga berbeda, di mana Tribun Ambon menggunakan analisis strategi promosi, sementara Tribun Bengkulu menggunakan analisis konten video dan data penayangan

#### F. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan: Merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

Bab II Kajian Teori: Merupakan bab kajian teori yang berisikan sub bab kajian tentang definisi strategi, bentuk-bentuk strategi, tahap-tahapan strategi, kajian tentang Tribun Bengkulu, kajian tentang channel Youtube

Bab III Metode Penelitian: Merupakan metodologi penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul penelitian, informasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Merupakan bab Hasil penelitian dan pembahasan, berisikan tentang Deskripsi wilayah penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan

Bab V Penutup: Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran